

**PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEMANDIRIAN
SISWA TERHADAP PRESTASI HIZBUL WATHAN DI SDIT
MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA TAHUN AJARAN
2015/2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

M. ABDUR ROHMAN
A510120229

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEMANDIRIAN
SISWA TERHADAP PRESTASI HIZBUL WATHAN DI SDIT
MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA TAHUN AJARAN
2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

M. ABDUR ROHMAN
A510120229

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd.
NIK. 050

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEMANDIRIAN
SISWA TERHADAP PRESTASI HIZBUL WATHAN DI SDIT
MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA TAHUN AJARAN
2015/2016

Oleh:
M. ABDUR ROHMAN
A510120229

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 18 Oktober 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi M.Pd (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Suwarno, S.H.M.Pd (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dan kesalahan dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Oktober 2016


M. Ab
A510120229



METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

**PENGARUH KECERDASAN INTERPERSONAL DAN KEMANDIRIAN
SISWA TERHADAP PRESTASI HIZBUL WATHAN DI SDIT
MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KARTASURA TAHUN AJARAN
2015/2016**

ABSTRAK

Ekstrakurikuler adalah salah satu pendidikan luar jam sekolah untuk mengembangkan *skill*. Hizul Wathan merupakan pendidikan ekstrakurikuler yang juga pendidikan luar sekolah dengan tujuan pengembangan *skill*. Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui: 1) Dapat mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016. 2) Dapat mengetahui pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016. 3) Dapat mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016. 4) Dapat mengetahui besarnya pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa dapat meningkatkan prestasi Hizbul Wathan tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Ex Post Facto. Teknik analisis yang digunakan yang digunakan adalah regresi linier berganda, Uji t, dan Uji f. Berdasarkan hasil analisis data: 1) persamaan koefisien regresi yang diperoleh $Y: 52,814 + 0,115X_1 + 0,151X_2$. 2) Hasil Uji t kecerdasan interpersonal $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,607 > 2,048$ jadi $2,607 > 2,048$, sehingga kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi Hizbul Wathan. 3) kemandirian siswa berpengaruh positif terhadap prestasi Hizbul Wathan, hal ini berdasar hasil uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,011 > 2,048$, sehingga kemandirian siswa berpengaruh positif terhadap prestasi Hizbul Wathan. Hasil Uji f diperoleh nilai $F_{hitung} (11,065) > F_{tabel} (3,35)$, jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(11,065) > 3,35$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa sama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel kecerdasan interpersonal memberikan sumbangan relatif sebesar 44,40% dan sumbangan efektif sebesar 19,98% terhadap prestasi Hizbul Wathan, untuk variabel kemandirian siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 55,59% dan sumbangan efektif sebesar 25,01% terhadap prestasi Hizbul Wathan. Sedangkan Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,450, sehingga kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa memberikan sumbangan sebesar 45% terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : *Kecerdasan Interpersonal, Kemandirian Siswa, Prestasi Hizbul Wathan.*

ABSTRACT

Extracurricular is one of after school education to develop skills. Hizbul Wathan is extracurricular education in The purpose of this reseach was to determine include : 1) The effect of interpersonal intelligence to Hizbul Wathan achievement at SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura academic year 2015/2016. 2) The effect of student independence to Hizbul Wathan achievement at SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura academic year 2015/2016. 3) The effect of interpersonal intelligence and student independence to Hizbul Wathan achievement at SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura academic year 2015/2016. 4) The influence interpersonal intelligence and student independence improving to Hizbul Wathan achievement at SDIT Muhammadiyah Al-kautsar Kartasura academic year 2015/2016. This type of research quantitative approach to the method of research Ex-Post Facto. The analysis technique used is multiple linear regression, t test, and test f. Based of analysis of data: 1) the equation regression coefficient obtained $Y: 52,814 + 0,115X_1 + 0,151X_2$. 2) The t test result interpersonal intelligence $t_{count} > t_{table} 3,011 > 2,048$, so interpersonal intelligence a positive effect on Hizbul Wathan achievement. 3) Student independence with positive effect on Hizbul Wathan achievement, it is based on t test result $t_{count} (3,011) > t_{table} (2,048)$ finished $3,011 > 2,048$, so student independence a positive effect on Hizbul Wathan achievement. The test result f F_{count} value $(11,065) > F_{table} (3,35)$, finished $11,065 > 3,35$ or significant value $0,000 < 0,05$, mean interpersonal intelligence dan student independence together positive effect on Hizbul Wathan achievement at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura academic year 2015/2016. Based on the calculation of the relative contribution and effective contribution shows that the variable interpersonal intelligence give the relative contribution of 44,40% and the effective contribution 19,98% to the Hizbul Wathan achievement, variable student independence relative contributed of 55,59% and contributions effective amounted to 25,01% to Hizbul Wathan achievement. While the coefficient of determination (R^2) was obtained to 0,450, so the interpersonal intelligence and student independence contributed 45% to the Hizbul Wathan acievement at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura Academic Year 2015/2016.

Keywords : *Interpersonal Intelligence, Student Independence, Hizbul Wathan Achievement.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek dasar kehidupan manusia. Sejak kecil setiap manusia sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Di Indonesia hak memperoleh pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1).

Didalam Undang-Undang tersebut jelas menyatakan bahwasannya “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan Negara” (Salahudin dkk, 2013: 41).

Pendidikan sendiri tidak hanya berupa pendidikan formal, tetapi ada pendidikan non formal yang lebih condong pada prestasi non akademik. Didalam proses pendidikan akan ditemui berbagai macam perbedaan yang dimiliki siswa, salah satunya perbedaan dalam hal kemampuan. Masing-masing siswa memiliki keunggulan yang membedakan satu dengan lainnya. Maka dari itu Ilmuan barat Howard Gardner mencetuskan teori kecerdasan majemuk.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 5 juni 2015 menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap prestasi Hizbul Wathan. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa didalam kelompok atau tim berlatih kepanduan Hizbul Wathan dibutuhkan saling pengertian antar individu dari peserta.

Perlu diketahui bahwa salah satu hal yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya adalah kecerdasan. Manusia memiliki kecerdasan yang jauh lebih tinggi dibandingkan makhluk hidup lainnya. Dengan kecerdasannya ini, manusia bisa menguasai dunia dan melangsungkan peradaban. Kecerdasan manusia bisa berkembang sejalan dengan interaksi manusia dengan alamnya. Dengan kata lain, manusia mempunyai kemampuan untuk belajar dan meningkatkan potensi kecerdasannya. (Lie, 2004: 4).

Berdasarkan survey yang dilakukan Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar menunjukkan bahwa kemandirian menjadi salah satu faktor utama bagi setiap peserta yang mengikuti/ bergabung di Hizbul Wathan, disini anak benar-benar dituntut mandiri. Didalam jambore kejuaraan anak-anak tidak diperkenankan didampingi pelatih didalam setiap perlombaan, jadi anak-anak benar-benar mandiri didalam setiap aktivitasnya.

Kemandirian sendiri bisa diartikan sebagai “kemampuan individu untuk berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain baik dalam bentuk material maupun moral. Sedangkan pada anak, kemandirian sering kali dikaitkan dengan sesuatu berdasarkan kekuatan sendiri tanpa bantuan orang dewasa, misalnya ke sekolah tanpa diantar, dapat memasang tali sepatu. Dasar kemandirian adalah adanya rasa

percaya diri individu untuk menghadapi sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada anak rasa percaya diri selalu berkembang sesuai dengan bertambahnya usia dan pengalaman yang diperoleh”.(Marsudi, 2013: 59).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kemandirian terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016”.

2. METODE PENELITIAN

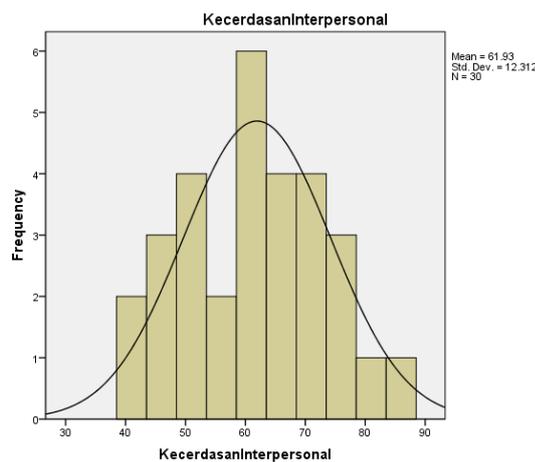
Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal, kemandirian siswa dan prestasi Hizbul Wathan. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik angket dan dokumentasi merupakan metode utama yang digunakan didalam mengumpulkan data penelitian ini. Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen angket telah melalui tahap uji coba dan telah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian angket diberikan pada sampel siswa kelas VA, VB, VC SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji regresi linier berganda, uji f, uji t, uji determinasi dan menghitung sumbangan efektif serta sumbangan relatif guna mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel penelitian. Sebelum melaksanakan analisis data, terlebih dahulu data di uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linieritas.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

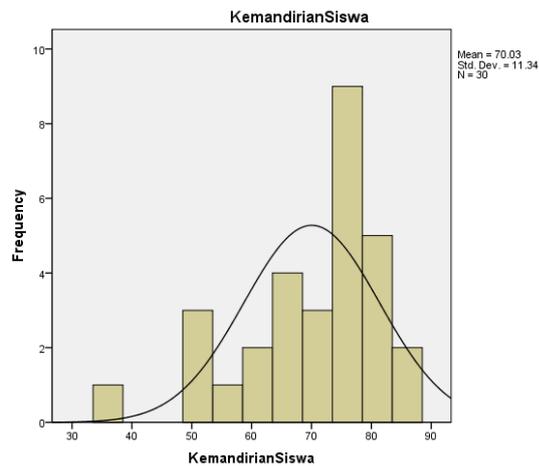
Penelitian ini dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura yang beralamat di Jalan Cendana II RT.03 RW.III Gumpang, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah . Dalam penelitian ini digunakan 3 data penelitian, berikut deskripsi data penelitian yang telah dilakukan data kecerdasan interpersonal. Data kecerdasan interpersonal diperoleh melalui teknik angket, yang terlebih dahulu telah diuji coba untuk mengetahui kevalidannya. Angket

tersebut terdiri dari 24 item diperoleh 19 item yang dinyatakan valid. *Tryout* angket dilakukan diluar sampel. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa dari 84 jumlah keseluruhan populasi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi adalah 85, nilai terendah adalah 41, mean (rata-rata) sebesar 61,93, median (nilai tengah) sebesar 63,00, modus (nilai yang sering muncul) yaitu 63, standar deviasi sebesar 12,312 dan varian sebesar 151,582. Untuk mempermudah memahami data kecerdasan interpersonal lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



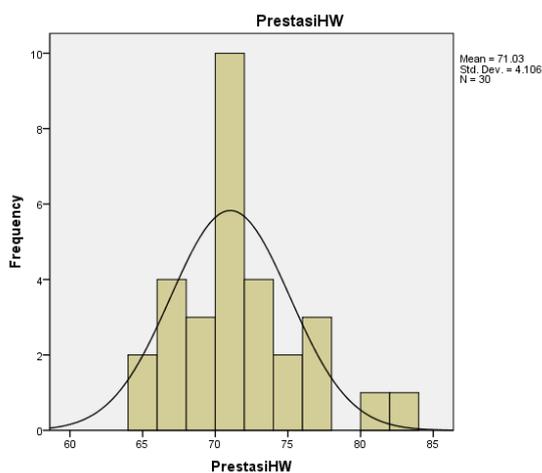
Histogram Kecerdasan Interpersonal

Data kemandirian siswa diperoleh melalui teknik angket, yang terlebih dahulu telah diuji untuk mengetahui kevalidannya. Angket tersebut terdiri dari 24 item dan diperoleh 18 item yang dinyatakan valid. *Tryout* angket dilakukan diluar sampel. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa dari 84 jumlah keseluruhan populasi SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi adalah 85, nilai terendah adalah 36, mean (rata-rata) sebesar 70,03, median (nilai tengah) sebesar 74,00, modus (nilai yang sering muncul) yaitu 74, standar deviasi sebesar 11,340 dan varian sebesar 128,585. Untuk mempermudah memahami data kemandirian siswa lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



Histogram Kemandirian Siswa

Data prestasi Hizbul Wathan didapat melalui teknik dokumentasi yang diperoleh langsung dari pelatih Hizbul Wathan. Nilai tersebut diambil dari nilai ekstrakurikuler Hizbul Wathan tahun ajaran 2015/2016. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi adalah 85, nilai terendah adalah 36, mean (rata-rata) sebesar 70,03, median (nilai tengah) sebesar 74,00, modus (nilai yang sering muncul) yaitu 74, standar deviasi sebesar 11,340 dan varian sebesar 128,585. Untuk mempermudah memahami data prestasi Hizbul Wathan lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



Histogram Prestasi Hizbul Wathan

Hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar menunjukkan adanya pengaruh yang nyata dari kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan. Hasil analisis regresi

berganda menunjukkan bahwa koefisien yang diperoleh yaitu $52,814 + 0,115X_1 + 0,151X_2$. Berdasarkan uji t a. Variabel kecerdasan interpersonal $2,607 > 2,048$ yang berarti ada pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016.
b. Variabel kemandirian siswa $3,011 > 2,048$ yang berarti ada pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016.

Dari hasil perhitungan (Lampiran 24) diketahui bahwa variabel kecerdasan interpersonal (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 44,40% dan subangan efektif sebesar 19,98%. Sedangkan variabel kemandirian siswa (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 55,59% dan subangan efektif sebesar 25,01%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel kemandirian siswa memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi Hizbul Wathan dibandingkan dengan kecerdasan interpersonal.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi Hizbul Wathan.

Sesuai dengan pengertian. “Kecerdasan interpersonal sering juga disebut dengan kecerdasan sosial, yaitu kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Orang yang mempunyai kecerdasan ini mampu mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain”. (Sulhan, 2011: 109).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan menunjukkan nilai t kecerdasan interpersonal sebesar 2,607 hal ini menunjukkan bahwa $2,607 > 2,048$ atau nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga keputusan sehingga keputusan H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi H_1 yang berbunyi “Ada pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016” ditanyakan diterima.

Penelitian ini didukung oleh penilaian dari penelitian Erwan Budianto (2014) dengan judul “Pengaruh keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura tahun 2014/2015”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura.

Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, diketahui bahwa variabel kecerdasan interpersonal memberikan pengaruh sebesar 44,40% terhadap prestasi Hizbul Wathan. Dari total pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan sebesar 46%, kecerdasan interpersonal memberikan kontribusi sebesar 44,40%. Hal ini berarti kecerdasan interpersonal mempengaruhi prestasi Hizbul Wathan sebesar 44,40% kemandirian siswa memberikan pengaruh 55,59%. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016 sebesar 44,40%.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar tahun ajaran 2015/2016.

3.2.2. Pengaruh kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan.

Kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah *self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian. (Brammer dan Shortrom, 1982) dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2009: 109).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kemandirian siswa berpengaruh terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan menunjukkan nilai t

kemandirian siswa sebesar 0,151 hal ini menunjukkan bahwa $3,011 > 2,048$ atau nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga keputusan H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi H_1 yang berbunyi “Ada pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016” dinyatakan diterima.

Penelitian ini didukung oleh penilaian dari penelitian Zulmahidah Amina (2013) Dengan judul “Pengaruh Kemandirian dan rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 2 Karangharjo tahun ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan kemandirian siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Karangharjo tahun ajaran 2012/2013 .

Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, diketahui bahwa variabel kemandirian siswa memberikan pengaruh sebesar 25,01% terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar kartasura. Dari total pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan sebesar 46%, kemandirian siswa kontribusi sebesar 55,59%. Hal ini berarti kemandirian siswa mempengaruhi prestasi Hizbul Wathan sebesar 25,01%, kecerdasan interpersonal memberikan pengaruh sebesar 19,98%. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kemandirian siswa berpengaruh terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar tahun ajaran 2015/2016 sebesar 25,01%.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar tahun ajaran 2015/2016.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1.Kecerdasan interpersonal mempengaruhi prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016.

2. Kemandirian siswa mempengaruhi prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016. 3. Kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa mempengaruhi prestasi Hizbul Wathan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura tahun ajaran 2015/2016.

4.2. Saran

4.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian yang hampir sama atau sejenis.

Untuk penelitian lebih lanjut disarankan agar dapat meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal dan kemandirian siswa terhadap prestasi Hizbul Wathan.

4.2.2 Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk meneliti variabel lainnya yang Bagi Guru/Pelatih

Guru/ pelatih sebaiknya memperhatikan kecerdasan interpersonal dari masing-masing siswa/peserta.

Guru/ pelatih sebaiknya banyak melatih kemandirian siswa melalui ujian-ujian maupun latihan-latihan.

Guru/ pelatih diharapkan memiliki perencanaan jangka panjang untuk kemajuan dan dapat mempengaruhi prestasi Hizbul Wathan.

Variabel lain tersebut seperti: Kecerdasan bahasa, kedisiplinan, keberanian siswa dan lain-lain.

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Keluarga, Terimakasih saya ucapkan kepada bapak dan ibu tercinta, bapak Tukirin, S.PdI dan ibu Siti Fitrotun yang telah mendukung penuh studi saya baik secara moril maupun materiil. Saya selalu berdoa untuk yang terbaik bagi kalian berdua. Semoga harapan dan cita-cita bersama untuk bisa bermanfaat bagi orang lain bisa tercapai. Untuk adik-adikku, Khoirul Anwar, Ifatus Sholihah, Fuadul Chakim, walaupun jarang bertemu tetapi rindu selalu hadir sewaktu-waktu. Semoga kalian kelak menjadi orang sukses dan bermanfaat bagi lingkungan.

Teman-Temanku, Terimakasih saya ucapkan kepada Zuli Isnawati dan Dyah Mustikawati Arifin yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini,.Dita,kak Rosa dan keluarga, Mbak Ayu, Yeni, Dwinovita Sari, kawanku yang luar biasa Toni, Asia, Novi. Dan tentunya teman-temanku PGSD angkatan 2012 terutama kelas F yang saya cintai.

Organisasiku, Keluarga besar Hizbul Wathan UMS yang selalu solid. Ayunda Ulfiatun Nairoh dan Siti Nur Asia yang sama-sama solid ketika bersama menjadi PH. Keluarga besar IMM FKIP dan IMM Cabang Surakarta. Ikatan Remaja Randualas. Mbak Ismi dan Mbak Bela yang Jadi Partner, kalian memang hebat.

Dosen Pembimbing dan seluruh Dosen PGSD, Ibu Dra. Sri Hartini selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih atas bimbingan dan nasehat-nasehatnya. Terimakasih kepada seluruh dosen PGSD UMS yang telah banyak berjasa dikehidupan saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Dzikron, Muhammad. 2013. *Panduan Hizbul Wathan*. Yogyakarta. Kwarpus.
- Lie, Anita. 2004. *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Kecerdasan Anak*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Marsudi, Saring dkk. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Salahudin, Anas dkk. *Pendidikan Karakter*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sulhan, Najib. 2011. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya. PT. JePe Press Media Utama (Jawa Pos Group).